

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

23 Oktober 2021, Hal. 155-161

e-ISSN: 2686-2964

Video pembelajaran sebagai alternatif media pembelajaran di masa pandemi covid-19

Sumargiyani, Romelan Hamzah, Iwan Tri Riadi Yanto

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan,
Bantul Yogyakarta
email sumargiyani@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia mengharuskan guru-guru mempersiapkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran. Kegiatan *workshop* berlangsung secara luring yang diikuti oleh guru-guru SD Muhammadiyah Bogor selama dua kali pertemuan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Dari hasil kegiatan ini ada diperoleh masukan dari para peserta yang menyatakan bahwa: 1) tema yang diambil menarik, 2) membuat video pembelajaran menyenangkan tetapi masalahnya tidak ada waktu untuk membuat sendiri, 3) video baik untuk pembelajaran terutama di masa pandemi dan 4) video yang baik buatan guru sendiri karena sesuai karakteristik siswa. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pengabdian ini peserta didik dapat termotivasi dalam belajar sehingga harapannya hasil belajar meningkat dengan belajar melalui media video yang dibuat oleh guru sendiri dan kegiatan ini akan dilanjutkan dalam bentuk suatu kerjasama antara UAD dan SD Muhammadiyah Bogor untuk kegiatan pengabdian dengan tema yang lain.

Kata kunci: video pembelajaran, media pembelajaran, sekolah dasar

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic in Indonesia requires teachers to prepare teaching materials that can be used for online learning. This community service aims to provide training and assistance in making learning videos. The workshop activity took place offline which was attended by SD Muhammadiyah Bogor teachers for two meetings. Activities are carried out in the form of training and mentoring. From the results of this activity, input was obtained from the participants who stated that: 1) the themes taken were interesting, 2) making fun learning videos but the problem was that there was no time to make their own, 3) videos were good for learning, especially during the pandemic and 4) videos good ones are made by the teachers themselves because they match the characteristics of students. The impact of this service activity is that students can be motivated in learning so that it is hoped that learning outcomes will increase by learning through video media made by the teacher. and this activity will be continued in the form of a collaboration between UAD and SD Muhammadiyah Bogor for service activities with other themes.

Keywords: learning video, learning media, elementary school

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah Bogor berdiri sejak tahun 1968. Salah satu sekolah terakreditasi A milik yayasan Muhammadiyah ini berlokasi Jalan Manthous Km. 2, Playen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama masa pandemi Covid-19 ini SD Muhammadiyah Bogor melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Suatu kegiatan yang dianjurkan oleh pemerintah Indonesia untuk anak usia sekolah agar melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Pembelajaran secara daring untuk kegiatan di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian Hamdani & Priatna (2020) keefektifannya sebesar 66,97% saja. Pelaksanaan pembelajaran daring di SD dapat berjalan efektif apabila terdapat suatu kerjasama yang cukup baik dari guru, siswa maupun orang tua (Aji & Dewi, 2020).

Pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas, selanjutnya berubah menjadi kegiatan pembelajaran secara daring menjadikan tantangan tersendiri bagi guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yaitu media pembelajaran. Persoalan yang muncul selama pembelajaran daring bagi guru adalah tidak semua media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran luring dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Meskipun dapat digunakan kadang dari segi keefektifannya masih kurang. Sehingga guru harus membuat media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa untuk menyampaikan pesan ke siswa.

Media pembelajaran sebagai suatu perantara yang memberikan pesan dari guru ke peserta didik dapat berupa suatu video pembelajaran. Bagi siswa sekolah dasar media pembelajaran lebih bermakna jika media yang disampaikan terdapat materi, ilustrasi gambar nyata baik gambar yang ada di sekitar siswa maupun gambar yang lokasinya jauh dari siswa. Pemanfaatan media pembelajaran bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena menurut Sudjana & Rivai dalam Wisada *et.al* (2019), media pembelajaran dapat meningkatkan menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi siswa, metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, dan adanya peningkatan aktivitas siswa yang tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Video pembelajaran sebagai salah satu video yang menyajikan pesan dalam bentuk audio dan visual. Pembelajaran dengan media audiovisual, peserta didik dapat melihat apa yang tertuang di media tersebut secara nyata, sehingga video ini menumbuhkan rangsangan motivasi belajar peserta didik. Adanya video pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa (Suryansyah & Suwarjo, 2016), memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa (Novita *et.al*, 2019). Kemanfaatan penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga tumbuh motivasi dan rasa ketertarikan ingin tahu materi yang tersajikan di video tersebut. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini bertujuan untuk memberikan wawasan pada guru-guru di sekolah dasar terutama di guru-guru SD Muhammadiyah Bogor dalam membuat video pembelajaran khususnya dengan aplikasi *Open Broadcast Software (OBS)*.

METODE

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara tatap muka di SD Muhammadiyah Bogor Playen Gunungkidul. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yang terlaksana pada tanggal 1 September 2021 dan dilanjutkan pada tanggal 8 September 2021.

2. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang guru SD Muhammadiyah Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Matematika dan satu orang dosen Sistem Informasi. Dalam kegiatan ini juga melibatkan empat orang mahasiswa yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan berupa pengenalan mengenai pengaplikasian OBS untuk membuat video pembelajaran. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk mendampingi para peserta dalam berlatih mengenai cara mengoperasikan aplikasi OBS.

4. Solusi yang Dilakukan

Sebelum melakukan kegiatan dilakukan tahap persiapan. Tahap persiapan ini dilaksanakan untuk merencanakan dan pembagian tugas pada masing-masing anggota agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Hal-hal yang dibahas meliputi penanggung jawab kegiatan, petugas yang menghubungi pihak sekolah, waktu keberangkatan, lama kegiatan, materi yang harus disampaikan dan angket yang akan diedarkan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, yang merupakan tahap pelatihan dan pendampingan peserta. Pada tahap ini memberikan solusi kepada peserta bagaimana cara membuat suatu video pembelajaran. Video pembelajaran yang dibuat dapat menggunakan beberapa aplikasi, tetapi pada pengabdian ini diberikan aplikasi dengan *Open Broadcaster Software (OBS)*. Beberapa materi yang diberikan kepada peserta meliputi: cara menginstal aplikasi OBS, cara memasukkan materi kedalam video, cara memberikan suara pada video, cara mengupload video kedalam youtube.

Tahap yang terakhir dilakukan pengukuran mengenai peningkatan keberdayaan mitra melalui pengolahan angket yang telah disebarakan sebelum dan setelah kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan pengabdian juga tanggapan serta saran untuk kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang akan dilakukan kemudian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini telah berjalan dengan lancar meskipun kegiatan dilaksanakan di masa pandemi Covid-19. Peserta kegiatan yang terdiri dari guru-guru SD Muhammadiyah Bogor telah terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peserta Mengikuti Kegiatan dengan Antusias

Pada kegiatan pelatihan ini dipandu oleh salah satu mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Mahasiswa Menjelaskan Mengenai Aplikasi OBS

Dalam mempraktekkan aplikasi OBS beberapa peserta saling membantu dan bekerjasama dalam memahami aplikasi OBS tersebut seperti terlihat pada Gambar 3.



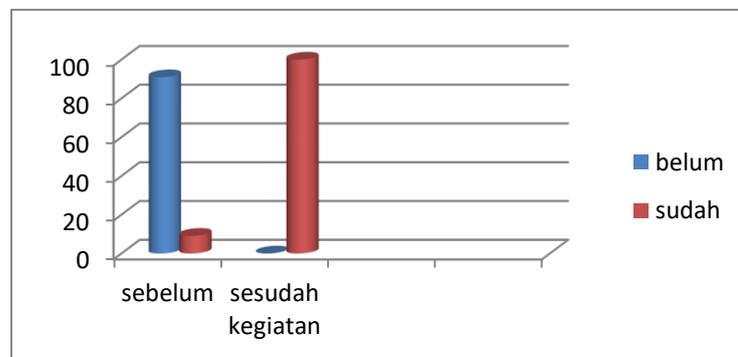
Gambar 3a.



Gambar 3b.

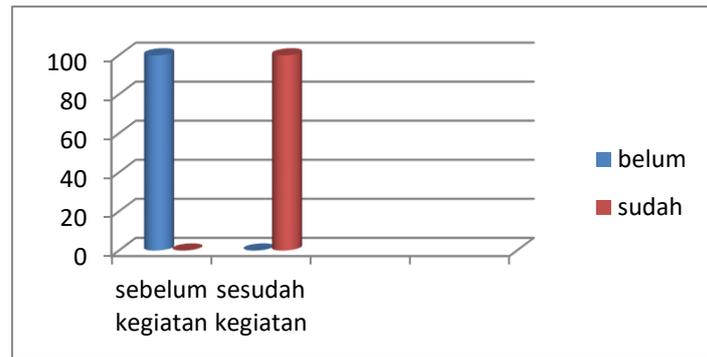
Gambar 3. Peserta Saling Bekerjasama

Dari sebanyak sebelas peserta yang mengisi angket telah diperoleh masukan sebagai berikut:



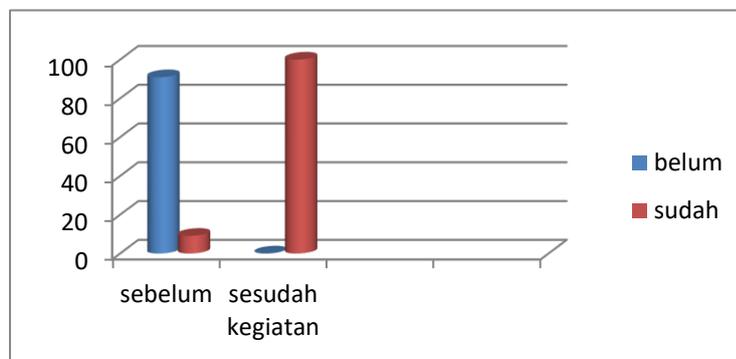
Grafik 1. Jumlah Peserta yang Mengenal Aplikasi OBS

Dari grafik di atas menunjukkan peserta pelatihan sebanyak 91% belum mengenal dan menggunakan aplikasi OBS sebelumnya dan baru ada 9% persen peserta saja yang mengenal OBS. Dari hasil pelatihan akhirnya semua peserta mengenal aplikasi OBS.



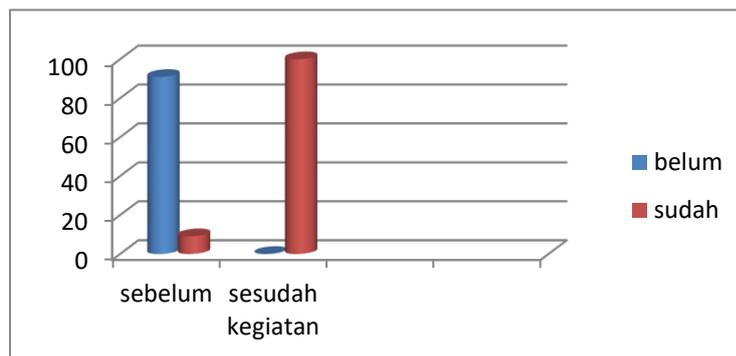
Grafik 2. Peserta Mengenal Aplikasi OBS Untuk Pembelajaran

Dari grafik 2 didapatkan bahwa peserta meskipun ada yang sudah mengenal aplikasi OBS tetapi awalnya belum mengetahui aplikasi tersebut dapat digunakan untuk video pembelajaran. Adanya kegiatan pelatihan, peserta semua sudah mengenal aplikasi OBS untuk membuat suatu video pembelajaran.



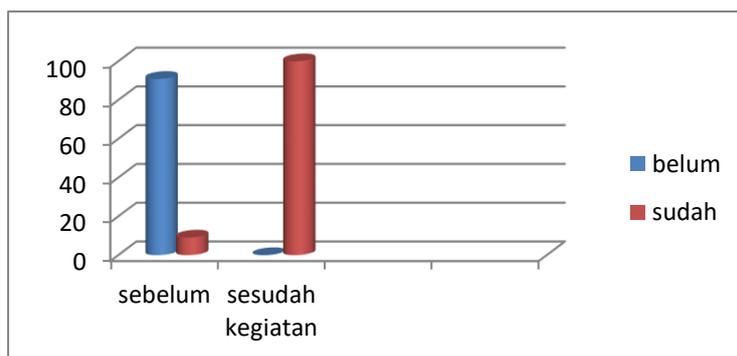
Grafik 3. Pengiputan Materi Ke Aplikasi OBS

Dari Grafik 3 menunjukkan setelah melakukan pelatihan semua peserta sudah dapat menginputkan materi, baik itu materi pelajaran atau materi yang lain ke dalam aplikasi OBS.



Grafik 4. Penginputan Suara ke Aplikas OBS

Dari grafik 4 diperoleh hasil peserta sudah dapat menginputkan suara ke dalam aplikasi OBS. Meskipun begitu ada peserta yang menyatakan penginputan suara ke dalam OBS itu susah.



Grafik 5. Mempublikasikan Video OBS ke Youtube atau media lain

Dari semua peserta yang baru bisa menginputkan video OBS ke youtube atau media lain awalnya sebanyak 9% namun setelah adanya kegiatan pelatihan sebanyak 100% sudah dapat menginputkan video ke Youtube atau media lain. Dari kegiatan pelatihan ini telah menunjukkan adanya suatu peningkatan peserta mengenai pembuatan aplikasi OBS.

Dari masukan yang diberikan oleh peserta menyatakan tema yang diangkat pada kegiatan pengabdian ini menarik, dikarenakan membuat suatu video itu menyenangkan. Meskipun membuat video itu sangat baik untuk alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19 namun ada sebagian guru tidak memiliki cukup waktu untuk membuat video pembelajaran, dikarenakan kesibukan dengan tugas-tugas yang lain.

Dampak dari kegiatan pengabdian ini guru akan membuat media video pembelajaran sendiri untuk pembelajaran di masa pandemi atau pembelajaran luring. Kerjasama antara UAD dan SD Muhammadiyah Bogor ini agar dilanjutkan dalam bentuk pelatihan pembuatan video dengan aplikasi yang lain, memperdalam pembuatan video dengan aplikasi OBS, pengeditan video pembelajaran, dan pelatihan-pelatihan yang berguna bagi pendidik.

SIMPULAN

Hasil dari pelatihan dan pengabdian ini peserta sudah dapat membuat video pembelajaran dengan aplikasi OBS. Peserta dapat mempraktekkan sendiri dalam pembuatan video pembelajaran yang hasilnya video tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
2. SD Muhammadiyah Bogor selaku mitra kegiatan.
3. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh guru SD Muhammadiyah Bogor, atas peran sertanya dalam kegiatan ini
5. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. & Dewi, F. (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal edukatif*, 2(1), 55-61.
- Hamdani, A.R. & Priatna, A. (2020) Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Didaktik*, 6 (2), pp: 1-9.

- Novita, L., Sukmanasa, E., Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Journal of Primary Education*, 3(20), pp: 64-72.
- Suryansyah, T. & Suwarjo. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4 (2), pp: 209-221.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda, S. I. W. I., (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal : Education Technology*,3 (3), pp: 140-146.